

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian yang menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yang telah ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran. Sehingga semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yaitu siswa dan guru telah mengetahui arah pembelajaran. Oleh karena itu kedua belah pihak perlu bekerja sama sedemikian rupa, saling mendukung, berinteraksi secara efektif, sehingga memungkinkan ketercapaian kompetensi yang ditetapkan agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai.

Kegiatan pembelajaran di era globalisasi dan menuju era industri 4.0 ini, tentunya dapat menjadi mudah dengan berbagai bantuan teknologi yang sudah berkembang bersamaan dengan informasi dan komunikasi, salah satunya dalam kegiatan pembelajaran daring. Menurut Linde (Simanihuruk dkk., 2019, hlm.4) yang menyatakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang disampaikan melalui media elektronik seperti internet, intranet, satelit, tv, CDROM, handphone dan sebagainya. Sedangkan menurut Moore dkk (2011) (dalam Firman & Rahman, 2020, Hlm. 82) bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Perkembangan pembelajaran daring yang dimanfaatkan bagi dunia pendidikan tidak sekedar sebagai sumber atau bahan belajar bagi pembelajaran, bahkan digunakan untuk melakukan aktivitas penilaian dalam pembelajaran baik penilaian yang sifatnya

sebagai latihan-latihan soal maupun yang sifatnya sebagai penilaian resmi (ujian). Sejalan dengan pendapat Moedjiono dan Dimiyati (dalam Mustafida, 2020, hlm. 83) bahwa komponen-komponen pembelajaran meliputi peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, materi/isi, metode, media dan evaluasi. Rangkaian evaluasi pembelajaran meliputi pengukuran dan penilaian.

Penilaian dalam pembelajaran adalah suatu proses atau upaya untuk memperoleh sejumlah informasi mengenai perkembangan siswa selama kegiatan pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh guru untuk mengetahui dan memperbaiki proses maupun hasil belajar siswa (Arifin, 2012, hlm.17). Dalam konteks pendidikan, pelaksanaan penilaian di sekolah merupakan bagian dari proses pembelajaran yakni refleksi pemahaman terhadap perkembangan atau kemajuan siswa secara individual. Pelaksanaan penilaian di sekolah-sekolah dapat meliputi kegiatan mengamati, mengumpulkan, memberi skor/penilaian, mendeskripsikan dan menginterpretasi informasi mengenai proses pembelajaran siswa (Imania, K. dan Bariah, 2019).

Kegiatan penilaian pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk memperoleh informasi tentang pencapaian hasil dari proses pembelajaran peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka dibutuhkan penilaian hasil belajar. Menurut (Arifin, Z., 2012, hlm.28) fungsi penting bagi pendidik dalam penilaian belajar peserta didik adalah memberikan umpan balik kepada siswa dalam mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dari proses pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu Anthony J.Nitko (dalam Arifin, 2012, hlm.7) mendefinisikan penilaian belajar siswa sebagai prosedur untuk memperoleh informasi belajar siswa dan menentukan keputusan berkaitan dengan kinerja atau hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar siswa merupakan kegiatan guru yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Proses penilaian pembelajaran juga dapat dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media elektronik. Oleh karena itu, guru sebagai pelaksana penilaian

harus melakukan cara baru untuk dapat melakukan proses tersebut secara efektif dan efisien. Guru dapat memanfaatkan *platform* online untuk melaksanakan proses penilaian, seperti *Quizizz*, *Kahoot*, *Microsoft Teams*, *Moodle*, *Schoology*, atau pun *Google Form*. Berdasarkan berbagai *platform* yang tersedia tersebut, menurut Assidiqi dan Sumarni (2020, hlm. 302) bahwa *platform* penilaian yang sering dimanfaatkan oleh guru yaitu *Google Form/Google Formulir*. Platform penilaian *Google Form* tersebut termasuk fasilitas yang disediakan oleh *Google Apps For Education (GAPE)*. Platform ini dapat digunakan untuk membuat kuis, formulir, dan survei online. Fitur *Google Form* sangat mudah untuk dibagikan secara publik atau khusus. Salah satu fungsi *Google Form* mendukung pelaksanaan penilaian pembelajaran daring dengan memberikan pelatihan berbasis web, sehingga setiap orang dapat merespon atau menjawab pertanyaan dengan menggunakan komputer atau aplikasi mobile (Nofitasari & Ahsani, 2020).

Selain itu *Google Form* juga dapat digunakan dengan sangat mudah, tersedianya *template* untuk mempermudah membuat kuis, dapat digunakan membuat bermacam-macam jenis tes sesuai dengan keinginan guru, jawaban peserta didik langsung tersimpan secara otomatis dan terekam secara cepat, bahkan dapat menampilkan gambar dan video (Assidiqi dan Sumarni, 2020: hlm. 302). Disisi lain dengan menggunakan *Google Form* ini siswa ataupun guru tidak perlu menggunakan kertas lagi untuk mencetak kuis. Waktu yang diperlukannya juga akan semakin hemat dalam membagikan, mengumpulkan kembali dan menganalisis hasil kuis. Dengan demikian, *Google Form* sangat cocok digunakan untuk mengumpulkan jawaban sekelompok orang yang berjauhan dan sulit dikumpulkan, mengelola pendaftaran acara atau sekolah melalui halaman internet, mengumpulkan data-data, membuat kuis mendadak, dan banyak lagi (Batubara, 2016, Hlm.41).

Salah satu sekolah menengah pertama di kota Bandung yang menggunakan *Google Form* sebagai platform penilaian pembelajaran daring yaitu MTs. Ar-Rohmah Bandung. Hal tersebut dapat diketahui oleh peneliti atas data hasil observasi yang dilakukan saat melaksanakan PPLSP di MTs. Ar-Rohmah Bandung, bahwa sekolah

termasuk guru yang ada di dalamnya memanfaatkan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran daring. Beberapa guru disana sudah banyak yang menggunakan fasilitas dari google pada kegiatan pembelajaran online. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara pra penelitian terhadap salah satu guru yang menggunakan fasilitas google tersebut untuk melakukan proses pembelajaran dan penilaian yaitu guru mata pelajaran IPS kelas VIII-B.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan guru IPS kelas VIII-B diperoleh informasi bahwa guru IPS menggunakan *Google Form* sebagai platform penilaian. Dengan menggunakan *Google Form* sebagai platform penilaian, guru dapat membuat soal penilaian dan membagikan linknya kepada siswa sehingga siswa dapat langsung mengerjakan penilaian di ponsel dan tidak perlu menulis ulang soal pada kertas. *Google Form* juga memfasilitasi berbagai fitur yang dapat digunakan untuk kegiatan penilaian pembelajaran IPS karena fitur yang dihadirkan sangat membantu untuk penilaian pembelajaran daring, misalnya bentuk tes pilihan ganda, tes melengkapi, tes benar-salah, dan tes uraian. Penilaian menggunakan *Google Form* yang dikerjakan oleh siswa akan tersimpan ke *Google Drive*, dan hasilnya penilaian dapat langsung dilihat sesaat setelah siswa mengerjakan. guru juga terbantu dalam membuat analisis jawaban siswa, analisis ini digunakan untuk menentukan kriteria soal dengan tingkat kesukaran susah, sedang, dan mudah melalui jawaban siswa dan melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Penggunaan *Google Form* ini didasari adanya permasalahan terkait penilaian pembelajaran yang pada awalnya dilakukan dengan cara manual yaitu guru memberi soal dan siswa menulis ulang soal lalu menjawabnya dengan menuliskan di kertas, serta hasilnya difotokan dan dikirimkan pada WhatsApp guru. Hal tersebut memperlambat kegiatan proses pengolahan nilai karena jawaban tidak terekap secara otomatis dan jawaban yang dikirimkan siswa rentan terhapus pada WhatsApp. Selain itu saat *Google Form* digunakan, penerapannya kurang memaksimalkan fitur yang disediakan *Google Form* sebagai platform penilaian seperti fitur bentuk tes pilihan ganda, bentuk kotak centang, bentuk tes melengkapi, bentuk tes uraian, serta fitur penskoran otomatis.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, semakin menguatkan peneliti untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pemanfaatan yang dilakukan guru IPS melalui platform penilaian *Google Form* dan apakah cukup efektif digunakan pada penilaian pembelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan *Google Form* Sebagai Platform Penilaian Pada Pembelajaran IPS (Studi Deskriptif Pada Kelas VIII-B di MTs. Ar-Rohmah Bandung)”. Fokus dari penelitian ini adalah tentang efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, masalah utama dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Efektivitas Penggunaan *Google Form* Sebagai Platform Penilaian Pada Pembelajaran IPS di Kelas VII-B MTs. Ar-Rohmah Bandung?”. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti membatasi permasalahan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian berikut ini:

- 1) Bagaimana penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS kelas VIII-B di MTs. Ar-Rohmah Bandung?
- 2) Bagaimana efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS kelas VIII-B di MTs. Ar-Rohmah Bandung?
- 3) Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala dalam penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS kelas VIII-B di MTs. Ar-Rohmah Bandung?
- 4) Bagaimana tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS kelas VIII-B di MTs. Ar-Rohmah Bandung

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai, yaitu:

Neng Onyas, 2021

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI PLATFORM PENILAIAN PADA PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII-B DI MTS. AR-ROHMAH BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Untuk mendeskripsikan penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS kelas VIII-B di MTs. Ar-Rohmah Bandung
- 2) Untuk mengidentifikasi efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS kelas VIII-B di MTs. Ar-Rohmah Bandung
- 3) Untuk menganalisis upaya untuk mengatasi kendala terhadap penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS kelas VIII-B di MTs. Ar-Rohmah Bandung.
- 4) Untuk Mengetahui tanggapan guru dan siswa dalam penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS kelas VIII-B di MTs. Ar-Rohmah Bandung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara garis besar manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilaksanakan agar dapat memberikan sumbangan keilmuan untuk IPS tentang efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan proses pembelajaran dan penilaian yang berkualitas menggunakan *Google Form* untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan pemenuhan penilaian pembelajaran, sehingga pendidik dapat memberikan pembelajaran yang efektif, menarik, dan kreatif kepada peserta didik dan akan tercapainya tujuan pendidikan.

- 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti; diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan teknologi untuk efektivitas pembelajaran. Salah satunya *Google Form* sebagai platform penilaian untuk membantu kegiatan pembelajaran.

- b) Bagi guru; diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan *Google Form* untuk belajar sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad ini.
- c) Bagi siswa; diharapkan mampu membuat terbiasa dengan teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Serta meningkatkan semangat belajar dan aktif dalam penggunaan perangkat yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Bagi sekolah; dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menjadi pijakan dasar bagi sekolah. Sehingga sekolah dapat meningkatkan profesionalitas dan kreativitas guru di sekolah.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan: Bab pendahuluan dalam skripsi ini pada dasarnya menjadi bab perkenalan berisi penjabaran tentang masalah yang akan diteliti. Adapun sub bab I ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika organisasi skripsi.

Bab II: Kajian Pustaka: Bab kajian pustaka dalam skripsi ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu berisi pemaparan yang mendukung penelitian yang tentu saja terkait dengan efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pembelajaran IPS. Adapun pada penelitian ini akan dilakukan pembahasan terkait pembelajaran, pembelajaran IPS, penilaian pembelajaran, efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS.

Bab III: Metode Penelitian: Bab metode penelitian dalam skripsi ini merupakan bagian yang bersifat prosedural yaitu bagian yang mengarahkan atau menjelaskan

bagaimana peneliti merancang alur penelitian yang akan dilakukan dimulai dari pendekatan dan metode penelitian, desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, fokus penelitian, alat pengumpulan data, pengolahan data dan keabsahan data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab hasil penelitian dalam skripsi ini berisi tentang pemaparan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengumpulan data dan pengolahan data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan membahas hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam bab ini, peneliti menganalisis hasil temuan penelitian di lapangan mengenai efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS di MTs Ar-Rohmah Bandung

Bab V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi: Bab simpulan, implikasi, rekomendasi dalam skripsi ini memaparkan simpulan atau keputusan dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan juga merupakan penutup dari penelitian.